

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 224/UN48.13.1/PT.01.04/2026

Singaraja, 04 Pebruari 2026

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Kepada Yth. **Kepala BUPDA Surya Tani Desa Bonyoh**
(Desa Bonyoh, Kec. Kintamani, Kab. Bangli)
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Putu Arisna Dewi

NIM : 2217051252

Fakultas : Ekonomi

Jurusan/Prodi. : S1 Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2 Kamus Kata Asing

Kata	Arti
<i>Baga</i>	Badan
<i>Utsaha</i>	Usaha
<i>Padruwen</i>	Milik / Kepunyaan
<i>Manggala</i>	Ketua
<i>Panureksa</i>	Pengawas
<i>Krama</i>	Masyarakat
<i>Kawigunan</i>	Kemanfaatan
<i>Padumpada</i>	Keadilan
<i>Menyame Braye</i>	Kekeluargaan
<i>Gilik Saguluk</i>	Kebersamaan
<i>Parasparo</i>	Musyawarah
<i>Salunglung Sabayantaka</i>	Kegotong-royongan
<i>Sareng-sareng</i>	Partisipasi
<i>Pangunadikaan</i>	Pemberdayaan
<i>Melanting</i>	Berkelanjutan

(Sumber: Data Diolah Peneliti)

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Narasumber	: <i>Panureksa, Manggala</i> dan Pegawai BUPDA. Surya Tani Desa Adat Bonyoh serta Perwakilan <i>Krama</i> Desa.
Lokasi	: <i>Baga Utsaha Padruwen</i> Desa Adat Surya Tani Desa Adat Bonyoh, Desa Bonyoh, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali

Transkrip Wawancara Dengan Panureksa BUPDA Surya Tani

Hari/Tanggal : Senin, 30 Maret 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisa Bapak ceritakan bagaimana posisi dan peran <i>Panureksa</i> dalam struktur pengelolaan BUPDA?	Dalam struktur pengelolaan BUPDA ini saya masuk ke dalam posisi Panureksa dan juga prajuru adat sebagai bendesa karena usaha ini tergolong baru sehingga struktur organisasi belum lengkap. Peran saya disini ya mengawasi dan mengelola perkembangan BUPDA.
2.	Bagaimana bentuk pengawasan yang selama ini dilakukan terhadap	Setiap hari saya akan melakukan pengawasan secara tidak langsung dari pengelolaan

	pengelolaan keuangan BUPDA. Surya Tani Desa Adat Bonyoh?	keuangan yang dikirim setiap sore oleh pegawai dan saya akan langsung mengshare ke grup whatsapp prajuru desa.
3.	Seberapa penting laporan keuangan dalam proses pengawasan tersebut?	Sangat penting dik karena dari laporan keuangan yang dikirim setiap harinya saya bisa mengira-ngira laba yang didapat per bulannya dan mengetahui bagaimana perkembangan BUPDA.
4.	Menurut pengamatan Bapak, bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan selama ini?	Proses penyusunan laporan keuangan masih sederhana dik hanya memperlihatkan omset penjualan per bulan, biaya transportasi, biaya gaji dan keuntungan bersih, belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
5.	Bagaimana mekanisme pemeriksaan atau evaluasi laporan sebelum dipublikasikan?	Saya melakukan evaluasi pada laporan keuangan yang dikirim setiap harinya saya akan mengecek sesuai/tidaknya.
6.	Bagaimana laporan keuangan disampaikan kepada prajuru desa dan Masyarakat?	Di kalangan prajuru seperti yang saya katakan tadi dik, laporan keuangan setiap harinya akan saya share di Grup WhatsApp, kemudian laporan keuangan bulanan akan di share oleh <i>Manggala</i> di Grup WhatsApp BUPDA setiap bulannya. Untuk penyampaian laporan keuangan secara lisan akan disampaikan kepada <i>Prajuru</i> dan masyarakat pada saat <i>Pararem</i> tahunan.
7.	Apakah Bapak merasa laporan yang diterima sudah cukup menggambarkan kondisi keuangan BUPDA secara menyeluruh?	Menurut saya baru 80% dik.
8.	Apakah dalam laporan tersebut sudah terlihat rincian aset dan kewajiban secara jelas?	Untuk aset belum dik tapi untuk kewajiban sudah dan untuk kewajiban BUPDA paling besar yaitu membiayai upacara piodalan di Pura Dalem Pingit yang dilaksanakan setiap tahun.
9.	Pernahkan ditemukan perbedaan atau kekeliruan dalam laporan yang disampaikan?	Pernah dik tapi tidak fatal terkadang ditemukan selisih.
10.	Apakah Bapak mengetahui bagaimana cara pengelola menentukan keuntungan usaha BUPDA?	Bupda menentukan keuntungan rata-rata sekitar 10% dari hasil penjualan dik. Jadi
11.	Menurut Bapak, apakah sistem perhitungan keuntungan yang digunakan ini sudah cukup menggambarkan kondisi usaha yang sebenarnya?	Menurut saya sudah sesuai, karena sudah dihitung juga selisih berdasarkan harga beli dan harga jual.

12.	Apakah pernah ada pembahasan terkait penggunaan perhitungan laba yang lebih rinci sesuai standar akuntansi?	Belum, tapi menurut saya itu sudah sesuai dik
13.	Apakah bapak mengetahui adanya standar akuntansi seperti SAK EMKM?	Saya hanya sekedar tahu tentang standar akuntansi untuk detailnya seperti SAK EMKM saya kurang tahu.
14.	Apakah pernah ada pembahasan mengenai penggunaan standar akuntansi seperti standar tersebut?	Belum dik belum pernah membahas terkait standar akuntansi.
15.	Sejauh mana BUPDA telah menyesuaikan laporan dengan standar tersebut?	Karena saya tidak tahu detail terkait standar tersebut, jadi menurut saya ya sekitar 30%an dik
16.	Jika laporan disusun dengan pendekatan yang lebih sistematis dan sesuai standar akuntansi, menurut bapak apa manfaatnya?	Manfaatnya pasti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terhadap <i>Prajuru</i> dan juga masyarakat, selain itu perkembangan dan posisi keuangan BUPDA akan terlihat dari laporan keuangan. Jadi menurut saya manfaat disusunnya laporan keuangan yang sesuai standar sangat banyak.
17.	Apakah bapak selaku Panureksa mendukung penyusunan ulang laporan agar lebih mencerminkan kondisi sebenarnya?	Ya dik saya sangat mendukung penyusunan ulang laporan keuangan BUPDA.
18.	Dari sudut pandang pengawas, apa hambatan terbesar dalam memastikan laporan keuangan akurat?	Pastinya dari SDM dik, karena laporan keuangan yang disusun perbulan dihasilkan dari rekapan catatan keuangan per harinya, jadi jika catatan keuangan yang dibuat oleh pegawai ini salah maka akan berpengaruh ke laporan keuangan bulanannya.
19.	Apakah pembagian tugas saat ini sudah mendukung keandalan laporan keuangan?	Menurut saya dengan tugas pegawai saat ini dan dengan laporan keuangan yang dibuat seperti saat ini sudah mendukung tetapi tidak menutup kemungkinan terjadi kekeliruan dalam penyusunan laporan keuangan serta pasti pegawai merasa sedikit kewalahan.
20.	Apakah pernah ada kekhawatiran terkait risiko kesalahan pencatatan?	Pernah dik, ketika kondisi toko sangat ramai dan pegawai kewalahan itu bisa menyebabkan kesalahan ketika mencatat transaksi yang terjadi serta yang paling saya takutkan jika pegawai dan manggala ini memiliki keinginan korupsi sudah bisa dipastikan catatan keuangan yang dibuat sudah di manipulasi.

Transkrip Wawancara dengan Manggala BUPDA Surya Tani

Hari/Tanggal: Senin, 4 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisa diceritakan bagaimana profil BUPDA Surya Tani Desa Adat Bonyoh!	BUPDA Surya Tani ini lembaga yg dibuat oleh desa adat, bergerak di bidang dagang yang menjual obat-obat pertanian, seperti obat-obatan jeruk dan sayuran, pupuk, pakan ternak, peralatan pertanian dan keperluan pertanian lainnya. BUPDA ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan para petani terkait sarana dan prasarana pertanian yang berkualitas dengan harga yang terjangkau dan BUPDA juga berperan dalam mengoptimalkan potensi desa serta membantu meringankan beban masyarakat desa dalam hal <i>Urunan</i> untuk upacara adat.
2.	Sejak BUPDA mulai berjalan, bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan setiap harinya?	Untuk pengelolaan keuangan setiap hari biasanya hanya dipotong pengeluaran setiap hari saja dik
3.	Ketika terjadi transaksi penjualan atau pembelian, biasanya bagaimana proses pencatatannya?	Pegawai akan mencatat di buku kas sesuai transaksi yang terjadi dan semua transaksi akan direkap di akhir hari dik, untuk mengetahui berapa dapat penjualan dan apakah ada pembelian barang yang dilakukan.
4.	Siapa saja yang terlibat dalam proses pencatatan hingga menjadi laporan?	Saya sendiri dan pegawai dik.
5.	Laporan seperti apa yang biasanya disiapkan dalam satu periode usaha?	Laporan yang berisi omset penjualan, keuntungan yang di dapat, dipotong biaya gaji, transportasi, dan biaya sehari-hari lalu dicari keuntungan bersihnya dik.
6.	Menurut bapak apa tujuan utama laporan tersebut disusun?	Tujuannya untuk memperjelas barang keluar/masuk, mengetahui keuntungan yang didapatkan, laporan pertanggungjawaban kepada panureksa, prajuru dan Masyarakat desa. Selain itu dik, juga untuk melihat apakah BUPDA ini mengalami perkembangan atau tidak.

7.	Bagaimana cara menentukan keuntungan usaha setiap harinya?	Penjualan dipotong keuntungan 10% dik dari situlah menemukan keuntungan.
8.	Apakah keuntungan dihitung berdasarkan selisih harga barang atau menggunakan persentase tertentu?	Menggunakan persentase dik.
9.	Mengapa menggunakan sistem persentase dalam menentukan keuntungan usaha?	Karena dengan menggunakan persentase lebih mudah mengecek keuntungan.
10.	Apakah seluruh barang menggunakan persentase keuntungan yang sama?	Ya, karena menyesuaikan harga barang.
11.	Bagaimana cara menentukan persentase tersebut?	Misalnya kita dapat jualan sehari sebanyak 10 juta lalu kita potong 10%, nah dari potongan 10% itulah keuntungan yang didapat dik.
12.	Sejak kapan sistem perhitungan keuntungan tersebut digunakan?	Sejak awal BUPDA ini dijalankan dik.
13.	Apakah terdapat pedoman tertulis atau merujuk pada standar tertentu dalam penyusunan laporan keuangan?	Untuk standar tidak ada dik
14.	Bagaimana perlakuan terhadap aset tetap seperti peralatan atau bangunan usaha yang nilainya cukup besar?	Kita hanya merawat peralatan yang kita miliki dik seperti rak, etalase, meja, dll. Untuk bangunan juga kita hanya melakukan perawatan dan renovasi jika ada kerusakan.
15.	Apakah pernah dilakukan perhitungan penyusutan aset?	Untuk saat ini belum pernah dik, tapi rencana kedepannya saya kan melakukan perhitungan.
16.	Dalam laporan yang ada sekarang, apakah sudah terlihat secara jelas posisi aset, kewajiban, dan hasil usaha?	Menurut saya baru 90% dik
17.	Apakah seluruh transaksi selama ini memiliki bukti terdokumentasi?	Hampir semua transaksi memiliki dokumentasi dik.
18.	Apakah tersedia data pembelian aset beserta waktu perolehannya?	Untuk data pembeliannya tersedia dik
19.	Apakah BUPDA pernah memiliki transaksi yang belum dibayar atau piutang yang belum diterima?	Sebenarnya pernah dik tapi bersifat sementara karena pelanggan tau BUPDA tidak menerapkan sistem Bon, jadi setiap akhir bulan pasti sudah tidak ada piutang yang tercatat.
20.	Jika laporan disusun dengan sistem memperhitungkan utang, piutang, dan penyusutan aset, apakah data yang ada memungkinkan hal tersebut dilakukan?	Menurut saya memungkinkan, tapi mungkin akan sedikit rumit karena belum ada penyusutan aset dan juga data yang kami miliki dicatatnya dengan sistem manual dik.
21.	Bagaimana pandangan bapak jika laporan keuangan disusun ulang sesuai SAK EMKM?	Pandangan saya sangat cocok tentunya, agar laporan lebih detail.

22.	Apa saja kendala yang biasanya muncul dalam penyusunan laporan keuangan?	Kendala yang biasanya saya alami yaitu pemahaman terkait akuntansi yang lebih detail dik, karena saya bukan anak akuntansi.
23.	Apakah terdapat keterbatasan SDM atau pemahaman akuntansi?	Iya ada dik, kita memang keterbatasan SDM dalam pembuatan laporan keuangan yang lebih sesuai dengan standar akuntansi, dari awal BUPDA dijalankan kita belajar akuntansi langsung sambil menjalankan usaha ini dik.
24.	Bagaimana pembagian tugas dalam pengelolaan keuangan, dan apakah pernah dirasa cukup berat?	Untuk pengelolaan keuangan itu dilakukan oleh pegawai untuk setiap harinya dik, pada akhir bulan baru saya akan melakukan pengecekan bersama pegawai juga. Nah menurut saya untuk tugas belum berat.
25.	Apakah pernah ada kesulitan dalam memahami atau menerapkan standar akuntansi tertentu?	Ada dik, karena kita tidak dari bidang akuntansi, jadi untuk menerapkan standar tertentu kita harus pelajari agar paham betul atau mungkin perlu dilakukan pelatihan.
26.	Menurut bapak apa yang paling dibutuhkan agar laporan keuangan dapat disusun lebih baik ke depan?	Menurut saya saat ini yang dibutuhkan yaitu sistem dan perangkat yang mendukung untuk melakukan pencatatan serta penyusunan laporan keuangan agar lebih detail dan akurat dik, selain itu untuk SDM juga perlu diperhatikan dik agar kedepannya BUPDA semakin berkembang.

(Sumber: Data Wawancara)

Transkrip Wawancara dengan Pegawai BUPDA Surya Tani

Hari/Tanggal: Rabu, 8 April 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisa dijelaskan bagaimana proses pencatatan transaksi dilakukan setiap hari?	untuk pencatatan transaksi misalnya ada penjualan atau kedatangan barang saya akan langsung mencatatnya di buku kas setiap selesai transaksi.
2.	Apakah pencatatan masih manual atau sudah menggunakan sistem tertentu?	Pencatatan dilakukan secara manual menggunakan buku kas dik
3.	Apakah pencatatan dilakukan langsung saat transaksi atau direkap di akhir hari?	Pencatatan transaksi langsung dilakukan setelah selesai transaksi kemudian direkap di sore hari.
4.	Bagaimana proses penyusunan laporan bulanan dari catatan tersebut?	Untuk penyusunan laporan bulanan biasanya dibuat berdasarkan hasil rekap dari catatan harian, dari hasil rekap tersebut saya akan

		melakukan pengecekan untuk mengetahui omset, keuntungan kotor, biaya gaji, biaya sehari-hari, biaya transportasi per bulannya dan keuntungan bersih
5.	Bagaimana proses menghitung keuntungan dari penjualan harian?	Saya menghitung dari 10% penjualan yang di dapat dik, kemudian saya sesuaikan lagi dengan harga beli dan harga jual.
6.	Apakah terdapat pedoman tertentu dalam menentukan keuntungan penjualan?	Tidak ada di hanya 10% itu
7.	Apakah sistem perhitungan keuntungan tersebut pernah mengalami perubahan?	Dari awal saya disini tidak pernah berubah.
5.	Dalam pencatatan, apakah sudah dibedakan antara kas, persediaan, dan aset tetap?	Untuk sekarang ini baru dibedakan terkait pencatatan persediaan barang dagang dan kas dik, untuk aset tetap belum ada pencatatan khusus.
6.	Bagaimana perlakuan untuk pembelian barang yang digunakan dalam jangka panjang?	Belum ada perlakuan khusus terkait pembelian barang dik.
7.	Apakah pernah menghitung beban penyusutan atas aset yang dimiliki?	Belum pernah dik.
8.	Apakah ada pencatatan utang atau piutang usaha?	Untuk sekarang BUPDA belum memiliki hutang, nah sebenarnya disini tidak menerima system bon dik tapi untuk pencatatan piutang tetap saya catat di kas harian, karena terkadang pelanggan tidak mengetahui ada kenaikan harga barang otomatis pelanggan akan bon untuk sementara itu yang biasanya menyebabkan adanya piutang. Tapi pelanggan mengerti dik tidak akan bon lama, jadi setiap saya akan melakukan pengecekan di akhir bulan pasti sudah tidak ada piutang lagi.
9.	Apakah seluruh transaksi terdokumentasi dengan bukti seperti nota atau faktur?	Ya untuk nota dan faktur itu ada.
10.	Apakah tersedia data lengkap untuk satu periode tertentu?	Ada dik untuk data ini saya cek melalui catatan harian.
11.	Jika laporan disusun berdasarkan sistem akrual (bukan hanya kas masuk dan keluar), apakah data yang ada memungkinkan hal tersebut dilakukan?	Memungkinkan dik, tetapi data yang tidak ada itu tentang penyusutan seperti yang adik katakan tadi.
12.	Selain mencatat transaksi, tugas lain apa yang juga dikerjakan?	Tugas lainnya ya melayani pembeli, memantau stok barang dan Menyusun barang.

13.	Apakah pernah mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara pelayanan dan pencatatan?	Pernah dik, ketika banyak pelanggan yang datang dengan waktu yang bersamaan dan terkadang berbarengan juga dengan kedatangan barang. Selain itu saya merasa kewalahan ketika melakukan pengecekan barang di akhir bulan karena sistemnya manual itu membutuhkan waktu yang lumayan dik bisa sampai 3 hari atau lebih dik.
14.	Apakah pernah merasa kurang memahami perlakuan akuntansi tertentu?	Sejauh ini tidak dik tapi kalau akuntansinya seperti pengelolaan keuangan yang saat ini diterapkan di BUPDA ini, nah untuk akuntansi yang lebih luas seperti yang standar akuntansi saya tidak paham sepenuhnya dik karena saya bukan orang akuntansi.
15.	Menurut anda, apa yang menjadi hambatan utama dalam penyusunan laporan yang sesuai dengan standar?	Menurut saya hambatannya itu pemahaman terkait bagaimana cara dan prosesnya dik, karena saya kan tidak paham terkait laporan keuangan yang sesuai standar jadi itu menjadi kesulitan. Selain itu perangkat juga harus mendukung dik.

(Sumber: Data Wawancara)

Transkrip Wawancara dengan Perwakilan Krama Desa

Hari/Tanggal: Kamis, 9 April 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejauh mana Bapak/Ibu mengetahui kegiatan BUPDA?	
2.	Apakah pernah menerima atau melihat laporan keuangan yang disampaikan?	Pernah dik, soalnya laporan keuangannya di share di Group WhatsApp.
3.	Bagaimana cara penyampaian laporan tersebut kepada masyarakat?	Laporan keuangan bulanan biasanya dikirim oleh Manggala BUPDA melalui WhatsApp Group yang beranggotakan seluruh warga desa bonyoh, dan untuk laporan tahunan disampaikan secara lisan oleh pengurus BUPDA pada saat <i>Pararem</i> tahunan.
4.	Apakah informasi yang disampaikan sudah cukup jelas dan mudah dipahami?	Secara umum sudah bisa dipahami dik karena penyajian data tentang omset penjualan, biaya sehari-hari, biaya transportasi, gaji karyawan dan juga keuntungan bersih disampaikan. Namun perlu juga menyampaikan lebih jelas tentang modal awal,

		pembelian barang dagang atau bisa dibbilang harga pokok penjualan agar tidak ada kecurigaan, soalnya omsetnya kan lumayan dik jadi biar nggak istilah kok omsetnya banyak untungnya cuman segitu.
5.	Apakah Masyarakat mengetahui rincian asset dan hasil usaha secara detail?	Tidak terlalu detail, karena di laporan keuangan bulanan hanya disampaikan tentang omset penjualan, biaya dan keuntungan, sedangkan pada saat penyampaian laporan tahunan itu yang baru sekali terselenggara digabung dari awal berdiri hingga saat ini, disampaikan modal, keuntungan, total aset obat-obat, pengambilan dana pribadi, biaya dan bangunan. Jadi tidak ada laporan khusus pertahunnya.
6.	Menurut bapak/ibu, apakah laporan tersebut sudah mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya?	Menurut saya BUPDA sudah mencerminkan kondisi usaha saat ini usaha BUPDA masih berjalan lancar.
7.	Menurut bapak/ibu, apakah informasi mengenai keuntungan usaha yang disampaikan sudah cukup jelas?	Menurut saya belum terlalu jelas.
8.	Apakah masyarakat mengetahui bagaimana cara BUPDA menentukan keuntungan usaha?	Katanya dengan persentase 10% tapi saya tidak tahu jelas bagaimana mencarinya, karena laporan yang diberikan ya seperti yang saya sampaikan tadi.
9.	Jika laporan keuangan disusun dengan format yang lebih sistematis dan rinci sesuai standar akuntansi, apakah hal tersebut penting bagi masyarakat?	Menurut saya itu sangat penting supaya kami bisa percaya dan tahu kondisi keuangan dari usaha tersebut lebih terperinci dan lebih terstruktur.
10.	Apakah laporan yang lebih lengkap akan meningkatkan kepercayaan masyarakat?	Ya, pasti. Kalau transparan, warga tidak curiga dan tidak ada gosip miring. Kepercayaan itu penting biar BUPDA didukung banyak orang.
11.	Menurut bapak/ibu, apa yang menjadi hambatan BUPDA dalam menyusun laporan keuangan yang lebih transparan?	Pertama, pengurus BUPDA belum semua memahami lebih tentang ilmu akuntansi. Kedua, kurangnya perangkat yang mendukung dalam proses pencatatan dan pelaporan seperti komputer.
12.	Apakah masyarakat pernah memberikan masukan terkait laporan keuangan?	Pernah waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, dimana banyak masyarakat memberi banyak saran untuk mendukung kemajuan BUPDA.

(Sumber: Data Wawancara)

**Lampiran 4 Dokumentasi Baga Usaha
Padruwen Desa (BUPDA) Surya Tani Desa Ad:
Bonyoh**



Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara



Lampiran 6 Rekapitan Bulanan dan Laporan keuangan awal BUPDA Surya Tani

Rekapitan bulanan BUPDA Surya Tani

No	Periode 2025	Jumlah Omset Penjualan Tahun 2025	Laba Awal	Pengeluaran	Laba Akhir	Pembelian Persediaan
1.	Januari	Rp 131.910.000,00	Rp 13.829.000,00	Rp 5.213.000,00	Rp 8.616.000,00	Rp 118.081.000,00
2.	Februari	Rp 129.673.000,00	Rp 13.242.000,00	Rp 4.927.000,00	Rp 8.315.000,00	Rp 116.431.000,00
3.	Maret	Rp 136.782.000,00	Rp 14.492.000,00	Rp 4.826.000,00	Rp 9.666.000,00	Rp 122.290.000,00
4.	April	Rp 129.868.000,00	Rp 13.077.000,00	Rp 4.932.000,00	Rp 8.145.000,00	Rp 116.791.000,00
5.	Mei	Rp 171.641.000,00	Rp 16.755.000,00	Rp 5.350.000,00	Rp 11.405.000,00	Rp 154.886.000,00
6.	Juni	Rp 160.510.000,00	Rp 17.052.000,00	Rp 5.041.000,00	Rp 12.011.000,00	Rp 143.458.000,00
7.	Juli	Rp 161.055.000,00	Rp 16.001.000,00	Rp 5.225.000,00	Rp 10.776.000,00	Rp 145.054.000,00
8.	Agustus	Rp 123.535.000,00	Rp 11.662.000,00	Rp 4.596.000,00	Rp 7.066.000,00	Rp 111.873.000,00
9.	September	Rp 142.819.000,00	Rp 13.585.000,00	Rp 4.524.000,00	Rp 9.061.000,00	Rp 129.234.000,00
10.	Oktober	Rp 128.709.000,00	Rp 12.355.000,00	Rp 4.666.000,00	Rp 7.689.000,00	Rp 116.354.000,00
11.	November	Rp 107.316.000,00	Rp 9.644.000,00	Rp 4.562.000,00	Rp 5.082.000,00	Rp 97.672.000,00
12.	Desember	Rp 179.297.000,00	Rp 14.829.000,00	Rp 5.187.000,00	Rp 9.642.000,00	Rp 164.468.000,00
	Total	Rp 1.703.115.000,00	Rp 166.523.000,00	Rp 59.049.000,00	Rp 107.474.000,00	Rp 1.536.592.000,00

(Sumber: Data Perusahaan)

Laporan Laba Rugi BUPDA Surya Tani

Laporan Laba Rugi BUPDA Surya Tani Tahun 2025	
Penjualan	Rp 1.703.115.000,00
Modal Penjualan	-Rp 1.536.592.000,00
Laba Kotor	Rp 166.523.000,00
Beban Transportasi	-Rp 8.450.000,00
Beban Gaji	-Rp 40.540.000,00
Beban Operasional Lainnya	-Rp 10.059.000,00
Total Beban	-Rp 59.049.000,00
Laba Bersih	Rp 107.474.000,00

(Sumber: Data Perusahaan)

Lampiran 7 Laporan Keuangan BUPDA Surya Tani Sesuai SAK EMKM

Laporan Laba Rugi BUPDA Surya Tani Periode 2025

Laporan Laba Rugi BUPDA Surya Tani Per 31 Desember 2025		
Penjualan	Rp	1.703.115.000,00
Harga Pokok Penjualan	-Rp	1.536.592.000,00
Laba Kotor	Rp	166.523.000,00
Beban Transportasi	-Rp	8.450.000,00
Beban Gaji	-Rp	40.540.000,00
Beban Operasional Lainnya	-Rp	10.059.000,00
Beban Peny. Gudang Tidak Tetap	-Rp	3.425.400,00
Beban Penyusutan Peralatan	-Rp	4.567.500,00
Total Beban	-Rp	67.041.900,00
Laba Bersih	Rp	99.481.100,00

(Sumber: Data Diolah Peneliti)

Laporan Posisi Keuangan BUPDA Surya Tani Periode 2025

Laporan Posisi Keuangan BUPDA Surya Tani Per Tahun 2025			
Aset	Nominal (Rp)	Kewajiban dan Ekuitas	Nominal (Rp)
Aset Lancar		Kewajiban	
Kas dan Bank	Rp 107.474.000,00	Utang Usaha	Rp -
Persediaan Akhir	Rp 194.974.000,00	Total Kewajiban	Rp -
Total Aset Lancar	Rp 302.448.000,00		
Aset Tetap		Ekuitas	
Gudang/Bangunan Tidak Tetap	Rp 34.254.000,00	Modal Awal	Rp 74.000.000,00
Akm. Peny Bangunan	-Rp 6.850.800,00	Tambahan Modal	Rp 79.500.000,00
Peralatan	Rp 18.270.000,00	Saldo Laba Ditahan	Rp 119.306.600,00
Akm. Peny Peralatan	-Rp 9.135.000,00	Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp 99.481.100,00
Total Aset Tetap	Rp 36.538.200,00	Prive	-Rp 33.301.500,00
Total Aset	Rp 338.986.200,00	Total Ekuitas	Rp 338.986.200,00

(Sumber: Data Diolah Peneliti)

Catatan Atas Laporan Keuangan BUPDA Surya Tani Periode 2025

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**BUPDA Surya Tani****Per 31 Desember 2025****1. Informasi Umum**

Baga Utsaha Padruwen Desa Adat (BUPDA) Surya Tani merupakan badan usaha milik Desa Adat Bonyoh yang mulai berdiri pada tahun 2023 tepatnya bulan Mei. Usaha ini bergerak di bidang dagang tepatnya penjualan obat-obatan pertanian dan kebutuhan pertanian lainnya. Kegiatan usaha BUPDA dijalankan untuk mendukung kebutuhan masyarakat desa, meringankan beban *Urunan* masyarakat, serta membantu meningkatkan pendapatan usaha desa adat.

2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan BUPDA Surya Tani disusun berdasarkan SAK EMKM. Penyusunan keuangan dilakukan dengan menggunakan dasar akrual dan konsep biaya historis. Rekonstruksi laporan keuangan dilakukan berdasarkan data temuan di lapangan yang dimiliki oleh BUPDA Surya Tani selama periode penelitian tahun 2025.

3. Kebijakan Akuntansi**G. Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui pada saat transaksi penjualan terjadi selama periode tahun 2025.

H. Harga Pokok Penjualan

BUPDA Surya Tani belum melakukan perhitungan harga pokok penjualan secara rinci sesuai dengan prinsip SAK EMKM. Dalam proses rekonstruksi laporan keuangan, harga pokok penjualan menggunakan pendekatan estimasi biaya perolehan barang dagang sebesar Rp1.536.592 berdasarkan data internal pengelola BUPDA yang

menggunakan estimasi keuntungan sekitar 10% dari penjualan. Estimasi HPP tersebut digunakan karena BUPDA juga tidak memiliki pencatatan detail terkait persediaan.

I. Kas

Kas diakui sebesar jumlah kas yang tersedia dan digunakan dalam kegiatan operasional usaha.

J. Persediaan

Persediaan barang dagang diakui berdasarkan nilai persediaan akhir yang masih tersedia pada akhir periode tahun 2025.

K. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

L. Penyusutan Aset Tetap

Bangunan/Gudang tidak tetap diperkirakan memiliki umur ekonomis selama 10 tahun, sedangkan peralatan usaha diperkirakan memiliki umur ekonomis 4 tahun.

4. Kas

Saldo kas BUPDA Surya Tani per 31 Desember 2025 sebesar Rp107.474.000

5. Persediaan Barang Dagang

Saldo persediaan barang dagang per 31 Desember 2025 sebesar Rp194.974.000

6. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki BUPDA Surya Tani terdiri dari bangunan/Gudang tidak tetap senilai Rp34.254.000 dan peralatan usaha senilai Rp18.270.000 yang digunakan dalam kegiatan operasional usaha. Total aset tetap yang dimiliki senilai Rp52.524.000. akumulasi penyusutan aset sampai

akhir tahun 2025 sebesar Rp15.985.800, sehingga nilai buku aset tetap menjadi sebesar Rp36.538.200.

7. Modal dan Ekuitas

Modal awal usaha BUPDA Surya Tani sebesar Rp74.000.000 dan tambahan modal sebesar Rp79.500.000. Disamping itu, terdapat saldo laba ditahan sebesar Rp119.306.600 yang merupakan akumulasi laba-laba periode sebelumnya yang seharusnya dikembalikan ke desa adat, tetapi desa adat menyerahkan pengelolaannya kembali kepada BUPDA/diinvestasikan kembali. Prive yang dilakukan selama tahun 2025 sebesar Rp33.301.500.

8. Pendapatan

Pendapatan penjualan BUPDA Surya Tani selama tahun 2025 sebesar Rp1.703.115.000.

9. Beban Operasional

Beban operasional yang dicatat selama tahun 2025 terdiri dari:

Keterangan	Jumlah
Beban Gaji	Rp40.540.000
Beban Transportasi	Rp8.450.000
Beban Operasional lainnya	Rp10.059.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp3.425.400
Beban Penyusutan Peralatan	Rp4.567.500
Total Beban Operasional	Rp67.041.900

10. Laba Bersih

Laba bersih BUPDA Surya Tani untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp99.481.100.

RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Arisna Dewi, lahir di Desa Bonyoh pada tanggal 23 Oktober 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri I Nyoman Sater dan Ni Nengah Nemurani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis tinggal di Desa Bonyoh, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Penulis telah menyelesaikan pendidikan

pertama di Taman Kanak-Kanak yaitu TK. Widya Dharma Bonyoh pada tahun 2010. Kemudian penulis menempuh pendidikan dasar selama 6 tahun di SD Negeri Bonyoh pada tahun 2010-2016. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMP Negeri 6 Kintamani pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019 penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Kintamani selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2022. Setelah lulus SMA pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Ganesha dengan Program Studi S1 Akuntansi dan pada tahun 2026 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesesuaian Peenyusunan dan Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada BUPDA Surya Tani Desa Adat Bonyoh“.